

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius dan sikap sosial siswa. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai strategi yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam di sekolah sebagai usaha menanamkan sikap religius dan meningkatkan rasa kebersamaan (sosial) siswa. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan tujuan tersebut.

Ahmad Tanzeh dikutip dari Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan sikap religius dan sikap sosial siswa di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup> Nana Syaodih juga menjelaskan, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>4</sup>

Sehingga jika dilihat dari lokasi penelitiannya termasuk jenis penelitian studi multi situs. Karakteristik utama studi situs adalah apabila seorang peneliti meneliti dua atau lebih subyek. Karena pada penelitian ini memiliki

---

<sup>2</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 157

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 72

karakteristik yang sama maka disebut studi situs. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek dengan berupaya memberikan gambaran-gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kedua SMAN tersebut. Diantaranya pada kurikulum yang sama dari kementerian pendidikan dan budaya, juga fasilitas sarana dan prasarana yang kurang lebih sama, sama-sama menjalankan program Sekolah Ramah Anak (SRA).

### **B. Kehadiran Penelitian**

Pendekatan penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan peneliti langsung sebagai instrumen utama. Selain itu untuk menunjang kelancaran kegiatan penelitian, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa buku-buku, jurnal, paper, tesis, alat rekaman, pensil atau bolpoin, kertas sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti akan menambah keabsahan data yang diperoleh karena peneliti mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan situasi lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi objek dalam penyusunan tesis adalah SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut dengan alasan SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan umum. Kedua sekolah ini berusaha mempersiapkan peserta didik yang terampil dan mandiri serta memiliki karakter yang mulia dan dibarengi dengan memiliki IQ, EQ dan SQ yang mumpuni.

Secara geografis SMAN 1 Tulungagung terletak di Jl. Fatahilah, Panggungrejo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur dan SMAN 2 Trenggalek terletak di Jl. Soekarno Hatta Gg Siwalan RT 012/RW 004 Siwalan Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan alasan diambilnya dua lokasi penelitian ini antara lain:

- a. SMA Negeri 1 Tulungagung dan SMA Negeri 2 Trenggalek adalah lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat.
- b. SMA Negeri 1 Tulungagung dan SMA Negeri 2 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan yang terbuka dengan pembaharuan dalam sistem pendidikan.
- c. SMA Negeri 1 Tulungagung dan SMA Negeri 2 Trenggalek telah melaksanakan Program Sekolah Ramah Anak.
- d. SMA Negeri 1 Tulungagung dan SMA Negeri 2 Trenggalek masuk dalam 8 besar peraih predikat Sekolah Ramah Anak di Jawa Timur.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dari mana data yang diperoleh.”<sup>5</sup> Dalam penelitian yang penulis lakukan ini sumber datanya meliputi 2 unsur, yaitu:<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>6</sup> Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medina, 2013), hal. 178.

### 1. Data primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data pertama diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Data ini diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran guru pendidikan agama islam serta informasi penting dari guru PAI di sekolah di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek.

### 2. Data sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari RPP mata pelajaran, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>8</sup> Melalui dokumen data yang diperoleh adalah data-data pembelajaran guru pendidikan agama islam dan data-data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Melalui orang lain data dapat diperoleh dari siswa siswi SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian pasti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal.143.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.<sup>10</sup> Jadi, instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data. Secara umum teknik-teknik pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Ngalm Purwanto observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>11</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Zainal Arifin, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,...hal. 308.

<sup>10</sup> Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*,... hal. 185

<sup>11</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2002), hal. 49

pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup> Penulis mengadakan pengamatan sederhana pada masa pandemi covid19 berupa agenda guru-guru disekolah dikarena kegiatan belajar belajar diadakan dirumah atau disebut sebagai daring (dalam jaringan).

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Kemudian pada penelitian ini, peneliti memilih wawancara langsung dengan alasan kemudahan dalam memperoleh data dari narasumber. Wawancara langsung sendiri yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancara (*interwee*) tanpa melalui pelantara.<sup>13</sup>

Menurut Hadari Nawawi *interview* adalah usaha menumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (*interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Secara sederhana *interview* diartikan sebagai alat pengumpul data dengan

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 231

<sup>13</sup> *Ibid.*

mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.<sup>14</sup>

Sejalan dengan pendapat Zainal Arifin, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Pada penelitian dimasa pandemi covid19, peneliti melakukan wawancara dengan 3 guru agama Islam. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru PAI di SMAN 1 Tulungagung dengan alasan kemudahan dalam memperoleh data dari narasumber. Kemudian, untuk wawancara kedua guru PAI dan seluruh pserta didik baik di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek menggunakan wawancara tidak langsung melalui aplikasi office 365 google form. Wawancara langsung sendiri yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancara (*interwee*) tanpa melalui pelantara.<sup>16</sup> Metode wawancara secara langsung dan tidak langsung dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data dari para informan. Informan dalam penelitian ini adalah: guru PAI dan peserta didik di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek terkait dalam pemerolehan informasi terkait judul penelitian.

---

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 118

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru...*, hal. 233.

<sup>16</sup> *Ibid.*



### 3. Dokumen

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap data yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>17</sup> Metode dokumentasi dilaksanakan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti RPP mata pelajaran, jurnal, majalah, dan lain sebagainya.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>18</sup> Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap data yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>19</sup>

Metode dokumentasi dilaksanakan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti lembar bacaan doa, buku materi pendidikan agama Islam, RPP, slogan-slogan penunjang pembelajaran. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru meningkatkan sikap religius dan

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh,... hal. 66

<sup>18</sup> Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 120

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,... hal. 66

sikap sosial di sekolah, seperti bacaan doa, lokasi-lokasi sekolah, dan kegiatan sekolah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup> Sejalan dengan pengertian tersebut Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>21</sup>

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan focus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*,... hal. 335

<sup>21</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998), hal. 104

disajikan.<sup>22</sup> Pada penelitian kualitatif, analisis kualitatif adalah aktifitas intensif yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreatifitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat. analisis data kualitatif sangat berkaitan dengan reduksi data dan interpretasi data.<sup>23</sup> Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Imam Gunawan terdiri dari tahap-tahap, yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*); 2) paparan data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verifying*).<sup>24</sup>

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>25</sup>

#### 2. Paparan data

*Display* adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat karya makna sehingga dengan mudah dibuat

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,...hal. 69.

<sup>23</sup> Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*,... hal. 80.

<sup>24</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian itatif: Teori dan Praktik*,... hal. 210-211

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,... hal. 338

kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks bersifat naratif.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Melalui langkah reduksi data dan *display* data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid tidaknya suatu kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.<sup>27</sup> Tahap ini dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan.

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Agar diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria meliputi: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan

---

<sup>26</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 289

<sup>27</sup> *Ibid.*

(*dependability*), dan kepastian (*confirbility*).<sup>28</sup> Dengan perincian sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan mengenai data-data yang diperoleh seputar sikap religius dan sikap sosial siswa dan strategi guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek mengandung nilai kebenaran dan dapat dipercayai. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan data-data yang peroleh maka peneliti menempuh beberapa upaya yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>29</sup> Peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek kemudian melakukan wawancara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai keseraian mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Harapannya akan terjalin hubungan keakraban antara peneliti dengan informan, terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Namun, dikarenakan meluasnya virus covid19 ini peneliti melakukan kehadiran di SMAN 1 Tulungagung sebanyak 3 kali dan di SMAN 2 Trenggalek sebanyak 4 kali. Oleh karena terbatasnya keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data maka peneliti

---

<sup>28</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 324.

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 327

menggunakan aplikasi watshaap untuk mencari informasi dengan video chat.

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan atau keajegan pengamatan berarti melakukan pengamatan tersebut secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>30</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti tidak bisa melakukan pengamatan langsung kepada peserta didik disekolah akibat adanya pandemik covid19 maka dari itu peneliti melakukan penggalan data menggunakan kuesioner Ya atau TIDAK melalui Aplikasi Google Form dengan tujuan meningkatkan keaslian apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Tringulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan

---

<sup>30</sup> Sugiyono,... hal. 370.

berbagai sumber, metode atau teori.<sup>31</sup> Kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula.

Peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan teknik triangulasi sumber saja dikarenakan kurang mampunya peneliti untuk melakukan pembuktian melalui teknik triangulasi waktu dan metode (wawancara, observasi, dokumentasi) disebabkan seluruh peserta didik melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek, seperti guru PAI, dan peserta didik. Data dari kedua sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari kedua sumber data tersebut.

---

<sup>31</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 332.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Nilai tranfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius dan sikap sosial siswa SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek dapat diaplikasikan atau dialihkan ditempat lain. Sehingga perlu disajikan uraian-uraian rinci mengenai konteks tempat penelitian dan hasil penemuan yang dapat dipahami oleh pembaca laporan.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa penerapan model strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius dan sikap sosial siswa SMAN 1 Tulungagung dan SMAN 2 Trenggalek dapat diaplikasikan atau dialihkan ditempat lain. Sehingga perlu disajikan uraian-uraian rinci mengenai konteks tempat penelitian dan hasil penemuan yang dapat dipahami oleh pembaca laporan.

## 3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini bertujuan untuk membuktikan kestabilan serta konsistensi peneliti dalam memperoleh hasil yang akurat dari berbagai proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*



Dalam teknik ini kegiatan penelitian dapat diaudit oleh dosen pembimbing tesis. Peneliti dapat melakukan bimbingan, diskusi, serta arahan dimulai dari fokus penelitian hingga selesainya penyusunan tesis.

#### 4. Kepastian (*confirbility*)

Dalam penelitian kualitatif, Uji *confirbility* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>33</sup>

Uji *confirbility* bertujuan untuk membuktikan kepastian hasil penemuan penelitian yang diperoleh dari hasil proses penelitian. Kriteria ini dibuktikan dengan adanya surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Tulungagung dan Kepala Sekolah SMAN 2 Trenggalek kemudian disusul dengan adanya surat balasan telah melakukan penelitian disertai bukti-bukti lain seperti hasil dokumen penelitian.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengajukan judul
- d. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 377-378.

- e. Menyusun metode penelitian
- f. Mengurus surat perizinan
- g. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahab pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- b. Mengumpulkan data
- c. Menganalisis data
- d. Konsultasi kepada dosen pembimbing

3. Tahab penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing